JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan
Vol. 7 No. 2, 2024, hal 459-467 ISSN 2746-3249

Dampak Objek Wisata Religi Terhadap Pendapatan dan Peluang Usaha Masyakarat di Sekitar Makam Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjary

Kasmah*, Sri Maulida
Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat
* Kasmah377@gmail.com

Abstract
This study aims to analyze the income and business opportunities of the community around the religious tourism site of Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari in Kelampaian Tengah Village. The research employed a descriptive method, with data collected through interviews, documentation, and questionnaires. The findings reveal that the existence of this religious tourism site has a positive impact on the local community's income. Various types of businesses, such as selling goods and services, have developed around the site, providing residents with economic opportunities to sustain their livelihoods. Tourist visits significantly create economic prospects for the surrounding community. This research is expected to provide information and insights to various stakeholders about the potential of the Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari religious tourism site in improving the welfare of the local population.
Keywords*: Religious; Tourism; Community; Income; Business*

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan dan peluang usaha masyarakat di sekitar objek wisata religi Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari di Desa Kelampaian Tengah. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan objek wisata religi ini memberikan dampak positif terhadap pendapatan masyarakat setempat. Berbagai jenis usaha yang berkembang di sekitar lokasi wisata, seperti penjualan barang dan jasa, dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Kunjungan wisatawan menciptakan peluang ekonomi yang signifikan bagi masyarakat sekitar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan bagi berbagai pihak mengenai potensi objek wisata religi Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.
Kata Kunci: Religi; Wisata; Masyarakat; Pendapatan; Bisnis

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan untuk dikembangkan pada masyarakat disekitar objek wisata religi tersebut. Seiring dengan perkembangannya, masyarakat objek wisata religi memanfaatkan hal tersebut untuk memperoleh pendapatan. Banyaknya wisatawan yang datang memberi pengaruh positif bagi para masyarakat sekitar objek wisata religi tersebut karena pengunjung dapat membeli barang dagangan yang mereka jual seperti makanan, minuman, cinderamata, dan sebagainya. Adanya pandemi Covid-19 mengakibatkan pendapatan menurun drastis karena untuk menghindari penyebaran maka pemerintah serta pihak yayasan menutup objek wisata religi untuk sementara waktu. Hal tersebut membuat penurunan pendapatan karena para wisatawan hanya diperbolehkan berziarah di pelataran makam.

Tabel 1
Data Masyarakat Sekitar Objek Wisata Religi berdasarkan pekerjaannya

Mata Pencaharian	Jumlah Orang
Rumah makan/warung	9

Mata Pencaharian	Jumlah Orang
Pedagang	
1. Pedagang kembang	14
2. Pedagang pentol	11
3. Pedagang pop ice	9
Penjual Cinderamata	7
Jumlah	**50**

Sumber: data diolah (2021)

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden yang diambil pada Objek Wisata Religi Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjar sebanyak 50 orang dari berbagai usaha yang dikelola rumah makan/warung (9 orang), pedagang kembang (14 orang), pedagang pentol (11 orang), pedagang pop ice (9 orang), dan penjual cinderamata (7orang). Akibat adanya pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan drastis wisatawan yang berkunjung ke objek wisata religi mengakibatkan penurunan pendapatan mereka.

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian Kurniawan, W (2015) dengan judul Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peluang usaha di sekitar Objek Pariwisata Umbul Sidomukti termasuk dalam kategori tinggi. Irhamna, S (2017) dengan judul Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata di Dieng Kabupaten Wonosobo pada hasil riset ini digunakan instrumen skala likert dalam penentuan hasil riset. Ramadanti, T (2019) dengan judul Dampak Keberadaan Objek Wisata Hutan Pinus Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Pelaku Usaha di Wisata Hutan Pinus Desa Sumberbulu hasil penelitian ini bahwa keberadaan objek wisata hutan pinus secara langsung berkontribusi pada penghasilan masyarakat, lalu pada bidang pariwisata terbukanya lapangan pekerjaan baru serta bertambahnya tingkat kesadaran masyarakat bahwa pentingnya pendidikan terhadap kesejahteraan.Sektor pariwisata merupakan salah satu andalan di samping industri kecil. Sektor pariwisata dapat menghasilkan devisa dan juga memberi kesempatan kerja kepada masyarakat untuk membangun usaha. Wisata religi dalam penelitian ini lebih mengarah pada wisata ziarah. Adanya pengaruh dari perkembangan zaman pada pariwisata di Indonesia sehingga terjadinya pasang surut. Menurut Giamoiccoli & Mtapuri (2020) dinyatakan bahwa banyaknya penerapan konsep pariwisata massal yang saat ini terjadi masih belum mampu berpengaruh besar pada kesejahteraan bagi masyarakat.

Peluang usaha ialah suatu prinsip yang meliputi inovasi dan kreativitas, terutama pada pemecahan suatu masalah dengan dilihat dari peluang yang dihadapi sehari-hari. Sifat dari peluang ini sangat kompleks dan beragam sesuai dengan suatu kriteria. Peluang usaha ini dilihat dari adanya perbedaan antar wilayah satu dengan yang lainnya. Adanya peluang usaha terjadi karena adanya wisatawan. Wisatawan yang datang ke suatu tempat atau objek wisata tertentu dan datang membawa uang untuk membelanjakan uangnya kepada masyarakat yang berdagang di sekitaran objek wisata membangun peluang usaha bagi masyarakat sekitar karena hasil dari berdagang bisa memenuhi kehidupan mereka sehari-hari.

Pendapatan adalah tujuan dari mendirikan suatu usaha. Maka pendapatan memiliki pengaruh yang sangat banyak dikarenakan tingkat keuntungan dipengaruhi oleh pendapatan sehingga adanya harapan kelangsungan hidup perusahaan akan terjamin. Menurut Maulita et al (2019) pendapatan adalah arus masukan dari aktiva atau peningkatan yang lain aktiva atau penyelesaian suatu kewajiban entitas atau kombinasi seperti pengiriman barang dan pemberian jasa. Pendapatan para pedagang berkurang akibat pandemi covid-19 karena makam yang ditutup wisatawan yang datang menjadi berkurang secara drastis karena wisatawan hanya boleh berziarah di pelataran makam. Yang biasanya mereka makan minum di rumah makan/warung

atau makan pentol atau sekedar keliling-keliling mencari cinderamata untuk dibawa pulang, sekarang kebanyakan dari wisatawan hanya berziarah setelah itu langsung pulang.

Hermawan, W (2016) dengan judul Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggareng Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal hasil penelitian ini menunjukkan dampak positif diantaranya: peningkatan penghasilan masyarakat, peningkatan kesempatan kerja dan usaha, adanya peningkatan kontrol dan kepemilikan oleh masyarakat lokal, peningkatan penerimaan pemerintah dari hasil retribusi wisata. Harianik, N (2016) dengan judul Dampak Objek Wisata Pulau Merah Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Sumberagung Kecamatan Pesanggrangan Kabupaten Banyuwangi hasil penelitian ini menunjukkan perputaran arus uang di Desa Sumberagung yang bekerja di sektor pariwisata maupun non pariwisata meningkat.

METODE

Ruang lingkup penelitian ini pada Objek Wisata Religi Makam Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari yang terletak di Desa Kelampaian Tengah Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar dengan mempertimbangkan pendapatan dan peluang usaha yang didapat masyarakat sekitar objek wisata tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Ada 3 (tiga) cara teknik pengumpulan data pada penelitian yaitu 1) wawancara, teknik ini dilakukan untuk membantu melengkapi data dengan cara menerima langsung informasi dari masyarakat sekitar, ataupun tokoh-tokoh penting yang ada di daerah tersebut, 2) dokumentasi, teknik ini dilakukan untuk mempermudah mendapatkan gambaran secara keseluruhan kondisi yang terjadi pada objek wisata religi tersebut, dan 3) kuesioner, teknik ini digunakan dengan pertanyaan yang tertulis kemudian diserahkan kepada responden seperti tokoh masyarakat, masyarakat, serta pedagang yang berjualan disekitar objek wisata religi. Dari kuesioner kita dapat mengetahui apa saja yang dirasakan oleh masyarakat sekitar, maupun pedagang selama berada disekitar Objek Wisata Religi Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono (2004:169) analisis deskriptif ialah teknik yang digunakan dengan data yang dianalisis, kemudian data yang dikumpulkan tersebut dideskripsikan apa adanya tanpa bermaksud dibuat kesimpulan yang berlaku secara umum.

HASIL DAN ANALISIS

Karakteristik Responden Masyarakat

Jenis Pekerjaan

Tabel 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Rumah makan/warung	9	45
Pedagang	9	45
Penjual Cinderamata	2	10
Jumlah	**20**	**100**

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan pada hasil data tabel 1 , maka diperoleh data jenis pekerjaan masyarakat sekitar objek wisata religi Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari, sebagian besar responden bekerja sebagai pedagang dan rumah makan/warung yaitu sebesar 45%, responden yang bekerja sebagai pedagang terbagi menjadi tiga jenis antara lain; pedagang kembang, pedagang pentol, dan pedagang pop ice.

Jenis Kelamin

Tabel 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	2	10
Perempuan	18	90
Jumlah	**20**	**100**

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan pada hasil data tabel 2, maka diperoleh data dari jenis kelamin masyarakat yang bekerja di sekitar objek wisata religi Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari, sebagian besar responden perempuan sebesar 90%, hal ini menunjukkan bahwa jumlah perempuan yang lebih banyak memanfaatkan objek wisata religi sebagai mata pencaharian mereka.

Umur

Tabel 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah Responden	Persentase %
10-20	4	20
21-30	6	30
31-40	6	30
41-50	2	10
51-60	2	10
Jumlah	**20**	**100**

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan pada hasil data tabel 3, maka diperoleh data sebagian besar responden berumur 10-20 tahun sebesar 20%, yang berumur 21-30 tahun sebesar 30%, dan yabg berumur 41-50 tahun sebesar 10%.

Pekerjaan Masyarakat

Tabel 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Rumah Makan/Warung	9	45
Pedagang Kembang	4	20
Pedagang Pentol	3	15
Pedagang Pop Ice	2	10
Penjual Cinderamata	2	10
Jumlah	**20**	**100**

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan pada hasil data diatas, maka diperoleh data berdasarkan pekerjaan masyarakat yang berada di sekitar objek wisata religi Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari, sebagian besar responden didominasi rumah makan/warung sebesar 45%.

Penyisihan Pendapatan

Tabel 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Penyisihan Pendapatan

Jenis Jawaban	Jumlah Responden	Persentase (%)
Ya	18	90
Tidak	2	10
Jumlah	**20**	**100**

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan pada hasil data diatas, maka diperoleh data berdasarkan pendapatan yang disishkan sebagai tambahan modal usaha masyarakat sekitar Objek Wisata Religi Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari. Responden dengan jawaban Ya sebanyak 18 orang dan persentasenya 90%, dan responden dengan jawaban Tidak sebanyak 2 orang dan persentasenya 10%.

Pendapatan Sehari-hari

Tabel 6
Karakteristik Responden Terhadap Pengaruh Pendapatan Sehari-hari

Jenis Jawaban	Jumlah Responden	Persentase (%)
Ya	18	90
Tidak	2	10
Jumlah	**20**	**100**

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan pada hasil data diatas, maka diperoleh data berdasarkan pendapatan yang dapat memenuhi kehidupan masyarakat sehari-hari. Responden dengan jawaban Ya sebanyak 18 dan persentasenya 90%, dan responden dengan jawaban Tidak sebanyak 2 dan persentasenya 10%.

Pengaruh Pengunjung

Tabel 7
Karakteristik Terhadap Pengaruh Pengunjung

Jenis Jawaban	Jumlah Responden	Persentase (%)
Ya	19	95
Tidak	1	5
Jumlah	**20**	**100**

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan pada hasil data diatas, maka diperoleh data berdasarkan pengaruh pengunjung terhadap pendapatan. Responden dengan jawaban Ya sebanyak 19 orang dan persentasenya 95%, dan responden dengan jawaban Tidak sebanyak 1 orang dan persentasenya 5%.

Merintis Usaha Sendiri

Tabel 8
Karakteristik Responden Terhadap Merintis Usaha dengan Modal Sendiri

Jenis Jawaban	Jumlah Responden	Persentase (%)
Ya	16	80
Tidak	4	20
Jumlah	**20**	**100**

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan pada hasil data diatas, maka diperoleh data berdasarkan merintis usaha dengan modal sendiri. Responden dengan jawaban Ya sebanyak 16 orang dan persentasenya 80%, dan responden dengan jawaban Tidak sebanyak 4 orang dengan persentase 20%.

Manfaat Adanya Objek Wisata Religi

Tabel 9
Karakteristik Responden Terhadap Manfaat Adanya Objek Wisata Religi

Jenis Jawaban	Jumlah Responden	Persentase (%)
Ya	17	85
Tidak	3	15
Jumlah	**20**	**100**

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan pada hasil data diatas, maka diperoleh data berdasarkan masyarakat yang memanfaatkan objek wisata religi. Responden dengan jawaban Ya sebanyak 17 orang dan persentasenya 85%, dan responden dengan jawaban Tidak sebanyak 3 orang dan persentasenya 15%.

Pengaruh Pengalaman

Tabel 10
Karakteristik Responden Terhadap Pengalaman

Jenis Jawaban	Jumlah Responden	Persentase (%)
Ya	16	80
Tidak	4	20
Jumlah	**20**	**100**

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan pada hasil data diatas, maka diperoleh data berdasarkan pengaruh pengalaman masyarakat untuk memulai usaha mereka. Responden dengan jawaban Ya sebanyak 16 orang dan persentasenya 80%, dan responden dengan jawaban Tidak sebanyak 4 orang dan persentasenya 20%.

Jatuh Bangun dalam Usaha

Tabel 11
Karakteristik Responden Terhadap Jatuh Bangun dalam Usaha

Jenis Jawaban	Jumlah Responden	Persentase (%)
Ya	19	95
Tidak	1	5
Jumlah	**20**	**100**

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan pada hasil data diatas, maka diperoleh data berdasarkan jatuh bangun dalam usaha. Responden dengan jawaban Ya sebanyak 19 orang dan persentasenya 95%, dan responden dengan jawaban Tidak sebanyak 1 orang dan persentasenya 5%.

Kemungkinan Buruk

Tabel 12
Karakteristik Responden Terhadap Kemungkinan Buruk

Jenis Jawaban	Jumlah Responden	Persentase (%)
Ya	18	90
Tidak	2	10
Jumlah	**20**	**100**

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan pada hasil data diatas, maka diperoleh data berdasarkan kemungkinan buruk yang dapat terjadi dalam usaha mereka. Responden dengan jawaban Ya sebanyak 18 orang dan persentasenya 90%, dan responden dengan jawaban Tidak sebanyak 2 orang dengan persentase 10%.

Kegagalan

Tabel 13
Karakteristik Responden Terhadap Kegagalan

Jenis Jawaban	Jumlah Responden	Persentase (%)
Ya	19	95
Tidak	1	5
Jumlah	**20**	**100**

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan pada hasil data diatas, maka diperoleh data berdasarkan menjadikan kegagalan sebagai motivasi untuk maju. Responden dengan jawaban Ya sebanyak 19 orang dan persentasenya 95%, dan responden dengan jawaban Tidak sebanyak 1 orang dengan persentasenya 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendapatan Selama Pandemi Covid-19

Tabel 14
Jenis Jawaban Narasumber pada Perubahan Pendapatan

Jenis Pekerjaan	Yang Menjawab	
	Ya	Tidak
Rumah makan/warung	9	-
Pedagang kembang	3	1
Pedagang pentol	3	-
Pedagang pop ice	2	-
Penjual cinderamata	2	-
Jumlah	**19**	**1**

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan pada hasil data diatas, terlihat semua pendapat narasumber menyetujui jumlah pengunjung sangat mempengaruhi terhadap pendapatan mereka, hanya 1 orang pedagang kembang yang tidak berdampak dan 19 orang pedagang mengakui bahwa jumlah pengunjung berdampak pada pendapatan mereka. Pedagang yang paling banyak yaitu rumah makan/warung sebanyak 9 orang. Hasil penelitian ini sesuai teori Skousen (2010) pendapatan didapat dari pengiriman atau produksi barang, memberikan jasa atau mealakukan aktivitas lain.

Peluang Usaha Masyarakat yang Berada disekitar Objek Wisata Religi Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari

Tabel 15
Jenis Jawaban Narasumber pada Peluang Usaha

Jenis Pekerjaan	Yang Menjawab	
	Ya	Tidak
Rumah makan/warung	8	1
Pedagang kembang	2	2
Pedagang pentol	3	-
Pedagang pop ice	2	-
Penjual cinderamata	2	-
Jumlah	**17**	**3**

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan pada hasil data diatas, terlihat jumlah jawaban narasumber terhadap pemanfaatan objek wisata religi terhadap pekerjaan utama/tetap pedagang. Hanya 3 orang pedagang yang menjawab Tidak, sedangkan 17 orang pedgang lain menjawab Ya, pedagang yang paling banyak yaitu rumah makan/warung sebanyak 8 orang. Hasil penelitian ini sesuai teori menurut Slameto (2003) kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap situasi tertentu.

Kesiapan Masyarakat yang berada disekitar Objek Wisata Religi Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari

Tabel 16
Jenis Jawaban Narasumber pada Kesiapan

Jenis Pekerjaan	Yang Menjawab	
	Ya	Tidak
Rumah makan/warung	9	-
Pedagang kembang	2	2
Pedagang pentol	3	-
Pedagang pop ice	2	-
Penjual cinderamata	2	-
Jumlah	**18**	**2**

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan pada hasil data diatas, terlihat jumlah jawaban narasumber terhadap kesiapan dalam menanggung segala kemungkinan buruk yang dapat terjadi dalam usaha mereka. Hanya 2 orang pedagan yang menjawab Tidak, sedangkan 18 orang pedagang lain menjawab Ya. Pedagang yang paling banyak menjawab Ya yaitu rumah makan/warung sebanyak 9 orang. Hasil penelitian ini mendukung teori Arsyad (1999) mengenai permasalahan pokok dalam pembangunan daerah adalah terletak pada penekanan kebijakan-kebijakan pembangunan yang didasarkan pada ke khasaan daerah yang bersangkutan (*endgennous development*) dengan menggunakan potensi sumber daya manusia (SDM). SDM yang siap dalam segala kondisi perekonomian dapat menunggu perekonomian daerah ketika kebijakan berpihak kepada Masyarakat.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian mengenai Dampak Objek Wisata Religi Terhadap Pendapatan dan Peluang Usaha Masyarakat di Sekitar Makam Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjary, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, pendapatan yang diperoleh pedagang mengalami perubahan drastis selama adanya Pandemi Covid-19. Karena berkurangnya jumlah pengunjung menyebabkan perubahan pendapatan. *Kedua*, tantangan bagi masyarakat yang berjualan yaitu disaat Pandemi Covid-19 seperti ini dengan keadaan objek wisata religi yang ditutup mereka harus bisa mengembalikan modal dan memperoleh keuntungan dari dagangan yang mereka jual.

Saran

Pertama, bagi Pemerintah hendaknya memberi solusi terhadap permasalahan Pandemi Covid-19. Agar objek wisata dibuka kembali dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Kedua, bagi masyarakat dan pengunjung pentingnya mematuhi protocol kesehatan. Selain untun menghindari Virus Covid-19, juga mengurangi penyebaran virus.

DAFTAR PUSTAKA

Harianik, N. (2016). *Dampak Objek Wisata Pulau Merah Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi*

Masyarakat Desa Sumberagung Kecamatan Pesanggrangan Kabupaten Banyuwangi.

Hermawan, H. (2016). *Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggareng Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal*.

Irhamna, S. A. (2017). *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata di Dieng Kabupaten Wonosobo*.

Kurniawan, W. (2015). *Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*.

Maulita, M., Adham, M., & Azizah, A. (2019). Analisis Pengaruh Beban Usaha Dan Pendapatan Usaha Terhadap Laba Perusahaan Pada Pt. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk. *Sebatik*, *23*(2), 330–336. https://doi.org/10.46984/sebatik.v23i2.778

Mtapuri, G. dan. (2020). *No Title*.

Ramadanti, T. (2019). *Dampak Keberadaan Objek Wisata Hutan Pinus Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Pelaku Usaha di Wisata Hutan Pinus Desa Sumberbulu*.

Sugiono. (2004). *No Title*. 169.